BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang berjudul "Analisis Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Hidup Panggilan Para Frater SVD di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero" adalah:

1. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari 107 responden frater SVD yang sedang kuliah filsafat di IFTK ledalero dari tingkat satu (I) sampai tingkat empat (IV) melalui kuisioner yang disebarkan menggunakan *google form.* Provil responden terdiri dari 18 tahun sampai 26 tahun ke atas, dengan jumlah yang berbeda, berjenis kelamin laki-laki, dan mempunyai aktivitas yang bervariasi saat menggunakan TikTok.
2. Hasil pengujian data kuisioner menggunakan uji frekuensi menunjukkan bahwa TikTok adalah *platform* yang sering digunakan oleh para frater SVD dan mereka sangat sering menggunakan TikTok untuk menambah pengetahuan dan wawasan mereka.
3. Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel 4.1, hasil uji frekuensi menunjukkan adanya dampak penggunaan media sosial TikTok terhadap kehidupan panggilan para frater di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero, terutama dalam penghayatan tiga kaul kebiaraan, yaitu kaul kemurnian, kaul kemiskinan, dan kaul ketaatan.
4. Peneliti melaksanakan uji validitas dan reliabilitas guna memastikan kesesuaian serta ketepatan kuisioner yang digunakan dalam penelitian. Hasil uji validitas dengan metode *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai tertinggi sebesar 0.739, yang mengindikasikan bahwa data yang diperoleh dari jawaban kuisioner responden terkait penggunaan media sosial TikTok terhadap kehidupan panggilan para frater SVD tersebut dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian ini.
5. Analisis deskriptif dibuat untuk menilai karakteristik data yang dapat dilihat pada tabel 4.4. Hasil analisis deskripsi data yang menggunakan bantuan aplikasi SPSS

diperoleh nilai-nilai pada variabel X yakni mean 29.90, median 26.00, modus 25, std. deviasi 5.284, variasi 27.923, minimum 13, maksimum 44; sedangkan nilai-nilai pada variabel Y memiliki nilai mean 48.65, median 48.00, modus 43, std. deviasi 9.333, variasi 87.096, minimum 25, maksimum 76.

6. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan sekitar 20-an frater SVD. Hasil wawancara mengungkap adanya pengaruh yang cukup signifikan dari penggunaan media sosial TikTok terhadap kehidupan panggilan para frater, terutama dalam penghayatan kaul kebiaraan mereka, yaitu kaul kemurnian, kaul kemiskinan, dan kaul ketaatan.

5.2 Relevansi Penelitian

Relevansi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai alat pewartaan dan evangelisasi modern

   Dunia digital, termasuk di dalamnya TikTok, adalah ruang yang banyak digunakan generasi muda saat ini untuk menghabiskan waktu. Sebagai orang yang terpelajar dan berkompeten, TikTok dapat menjadi sebuah *platform* yang efektif untuk menyampaikan hal-hal yang bermutu seperti pesan-pesan injil, nilai-nilai kemanusiaan, dan informasi tentang karya-karya misi dengan cara yang kreatif, menarik, dan mudah diakses. Konten-konten inspiratif, refleksi singkat, atau bahkan visualisasi kegiatan-kegiatan sosial dapat menjadi sumber harapan bagi banyak orang.

2. Sarana komunikasi dan koneksi

   TikTok memungkinkan penggunanya untuk terhubung satu sama lain entah yang sama keyakinanya ataupun berbeda, serta orang-orang yang tertarik dengan kehidupan religius dan karya misi. Hal ini tentunya bisa menjadi tempat untuk memfasilitasi ruang komunikasi, berbagai pengalaman, serta dapat menjadi alat untuk memperkuat rasa persaudaraan dalam komunitas yang lebih luas.

3. Membangun kesadaran dan dukungan

   Melalui TikTok, pengguna dapat meningkatkan kesadarannya tentang isu-isu sosial yang menjadi perhatian dunia, seperti keadilan, perdamaian, dan integritas ciptaan. Pengguna juga dapat menggunakan *platform* ini untuk menggalang dukungan bagi proyek-proyek misi dan kemanusiaan.

4. Mengembangkan kreativitas dalam menyampaikan pesan

TikTok menantang penggunanya untuk berpikir kreatif dalam menyampaikan pesan-pesan yang bermakna dalam format video singkat. Hal ini tentu saja dapat membantu penggunanya untuk mengembangkan keterampilan komunikasi sosial dan menemukan cara-cara baru yang inovatif untuk berbagi nilai-nilai kemanusiaan dan injili untuk banyak orang.

5. Sebagai alat memotivasi diri

   TikTok menyediakan video-video kreatif dan humoris, sehingga bisa memacu penggunanya untuk bertahan dan kuat dalam menjalani hidup di tengah dunia digital yang terus berubah ini.

TikTok masih relevan sebagai salah satu alat yang dapat digunakan untuk pewartaan dan komunikasi di era digital ini. Namun, relevansi yang telah dipaparkan di atas sangat bergantung pada seperti apa *platform* ini digunakan. Dengan niat yang benar, pengelolaan yang bijak, dan kesadaran akan potensi dampaknya, TikTok dapat menjadi aset yang bermutu. Sebaliknya, penggunaan TikTok yang tidak terkontrol dan tanpa refleksi dapat menjadi kontraproduktif bagi penggunanya. Oleh karena itu, kehati-hatian, kebijaksanaan, dan kesadaran yang tinggi adalah kunci dalam memanfaatkan TikTok secara positif bagi peningkatan kualitas hidup penggunanya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diterapkan adalah:

1. Basis hidup panggilan yang berbeda

   Dalam tulisan ini, peneliti mengambil basis yang menentukan panggilan hidup frater SVD dengan berfokus pada ketiga kaul kebiaran (kaul kemurnian, kaul ketaatan, dan kaul kemiskinan) yang tertuang di dalam konstitusi SVD nomor 201-220. Penulis ingin menyarankan kepada penelitian berikutnya untuk menggunakan basis yang berbeda untuk menentukan panggilan hidup seorang frater SVD, seperti empat matra khas SVD (Komunikasi, JPIC, Kerasulan Kitab Suci, dan Animasi Misi) dan lain sebagainya.

2. Pemilihan konten yang sesuai

   TikTok menampilkan beragam konten yang menarik dan unik. Namun, para penggunanya khususnya bagi kaum religius agar memilih konten yang selaras dengan nilai-nilai injil, ajaran gereja katolik, dan semangat bermisi.

Penggunanya harus sebisa mungkin menghindari konten yang bersifat provokatif dan tidak pantas sebagai seorang religius.

3. Motivasi yang benar

   Pengguna TikTok, khususnya bagi kaum religius harus menyadari bahwa motivasi utama dalam menggunakan TikTok haruslah untuk pewartaan dan pelayanan, bukan untuk mencari popularitas, pengakuan diri, atau validasi dari orang lain.

4. Pengelolaan waktu dan ketergantungan

   Pengguna TikTok, khususnya kaum religius harus sadar akan potensi adiktif TikTok dan waktu penggunaannya yang bisa menggiring orang untuk terjebak dalam aktivitas yang tidak produktif dan memboroskan waktu. Karena itu, penggunanya harus bisa memanajemen waktu dengan bijak dan lebih disiplin menggunakan aplikasi ini.

5. Menjaga privasi dan kesederhanaan

   Penting bagi penggunanya, khususnya seorang religius untuk menjaga privasi dan hidup sederhana ketika menggunakan TikTok. Pengunaan TikTok yang bijak, hemat penulis, harus tetap menghormati batasan-batasan ini.

6. Disermen dan bimbingan

   Saran ini lebih tertuju kepada kaum religius bahwa penting bagi mereka dalam menggunakan TikTok untuk melakukan disermen rohani dan mencari bimbingan dari formator atau pembimbing rohani yang berkualitas lewat aplikasi ini. Hal ini untuk memastikan bahwa penggunaan TikTok mendukung mereka untuk bertumbuh dalam hidup rohani dan pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Dr. Imam Machali, M.Pd. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Drs. Syahrum. M.pd. dan Drs. Salim. M.Pd. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Diedit oleh M.PD. Rusydi Ananda. Bandung: Citapustaka Media, 2012.

Fritz Bodeman, SVD. *Sejarah Serikat Sabda Allah*. Ende: Sekretariat Provinsi SVD Ende, 1993.

Kapitel Jenderal XV. *Konstitusi dan Direktorium Serikat Sabda Allah*. Ende: Sekretariat Provinsi SVD Ende, 2000.

Muhamad Darwin et al. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Diedit oleh Toman Sony Tambunan. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.

Mulyati, Ani. *Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementrian Perdagangan RI*. Jakarta: Pusat Humas Kementrian Perdagangan RI, 2014.

Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.

Puspitaningtyas, Agung widhi Kurniawan dan Zarah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.

Wahyudi. *Penggunaan Media Sosial sebagai Sarana Gerakan Sosial*. Yogyakarta: Bildung, 2021.

JURNAL

Arfian Suryasuciramdhan et al. "Analisis Framing Pemberitaan Kasus Ujaran Kebencian dalam Kolom Komentar Akun Instagram dan TikTok Teuku Ryan." *Jurnal teknik Informatika, Sains, dan Ilmu Komunikasi* 2, no. 3 (2024): hlm. 28.

Azyana Alda Sirait dan Muhamad Irwan Padli Nasution. "Efektivitas Platform TikTok sebagai Media Pembelajaran PAI Berbasis Literasi Digital." *Journal of Islamic Studies* 9, no. 1 (2024): hlm. 84.

Fitrian, Elsa Nanda, Relsas Yogica, dan Ardi Mustafa. "Analisis Efektivitas

Penggunaan Media Sosial TikTok untuk Pembelajaran Biologi di SMAN 2 Padang" 06, no. 01 (2023): hlm. 7836-7837.

Hilmania at. al. "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE IBMT Surabaya." *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 1, no. 7 (2024): hlm. 132.

Jadidah, Ines Tasya, Rizka Annisah, Elisa Arni Anggraini, Dela Agustin, Universitas Islam, Negeri Raden, Fatah Palembang, Info Article, dan Creative Commons. "Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial (TikTok) di kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang" 3, no. 1 (2024): hlm. 22.

Jumiatini, Oktaviani Tri, dan Zahrotus Sa. "Tempat Mistis Putri Erika : Pemanfaatan TikTok sebagai Media Promosi 'Wisata Mistis' di Kota Yogyakarta" 2, no. 2 (2022). hlm. 17.

Kudus, M A Ahid, Muhammad Abdullah Darraz, Universitas Muhammadiyah, dan Prof Hamka. "Analisis Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Akhlak Santriwati Kelas 10 SMA" 6 (2024): hlm. 105.

Mufid Salim et al. "Intensitas Mengakses Aplikasi TikTok dan Pengaruhnya terhadap Komunikasi Interpersonal Remaja." *Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia* 6, no. 1 (2023): hlm. 21.

Neviyarni, Gusti Rahayu. "Konseling Kelompok Realita untuk Meningkatkan Identitas Diri Pengguna Aplikasi TikTok" 05, no. 03 (2023): hlm. 5981.

Pertiwi, Shafirah. "Konsumsi Media Sosial TikTok pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya" 8364 (2021): hlm. 125.

Ratna Puspitasari et al. "Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Perubahan Sosial Budaya Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2023." *Journal of Education and Technology* 4, no. 1 (2024): hlm. 51.

Romadhona, Maya Rosa, dan Yeni Anistyasari. "Studi literatur penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran di SMK." *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education* 5, no. 01 (2020): hlm. 105.

Stepani Br Surbakti, Dea, Desi Natalia Sihombing, dan Jihan Aufa Nadira. "Linguistik Forensik Ujaran Kebencian terhadap Artis Tiara Andini di Media Sosial TikTok." *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 09, no. 05 (2023): hlm.

2337.

Tobing, Ni Ketut Elsa Permata Swari dan David Hizkia. "Dampak Perbandingan Sosial Pada Pengguna Media Sosial: Sebuah Kajian Literatur." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 7 (2024): hlm. 853.

Waviq Rifqi Fatmawati et al. "Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok pada Perilaku Moral Anak Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah PQSD FKIP Universitas Mandiri* 9, no. 4 (2023): hlm. 1098.

Zahro Dwi Lestari et al. "Kesadaran Diri Generasi Z dalam Penggunaan Media Sosial Aplikasi TikTok." *Journal of Governance and Public Administration* 2, no. 1 (2024): hlm. 251.

MANUSKRIP

Epriani, Yunisah. *Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Perkembangan Akhlak Remaja di SMP Negeri 4 Semende Darat Laut*. *Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi,* 2022.

INTERNET

Ahmad Elwi Yusro, AY Soegeng Ysh, dan Eka Sari Setianingsih. "Analisis Media Sosial TikTok dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Kelas V SDN Langenharjo 02 Pati." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 04 (2023): 665–71. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1674.

Amalia, Syfa Putri, dan Reza Rizkina Taufik. "Peranan Media Sosial TikTok dalam Menyebarkan Berita Terkini Inspira TV." *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 11, no. 1 (2024): 109. https://doi.org/10.37676/professional.v11i1.6085.

Batoebara, Maria Ulfa. "Aplikasi TikTok Seru-Seruan atau Kebodohan." *Network Media* 3, no. 2 (2020): 59–65. https://doi.org/10.46576/jnm.v3i2.849.

Budiman, Yusuf Unggul, Miftah Faroq Santoso, Tiska Pattiasina, dan Ahmad Jurnaidi Wahidin. "Aplikasi TikTok sebagai Media Promosi Kelompok Masyarakat Peduli Iklim Bumiku Satu." *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 5 (2022): 5085–92. https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i5.3677.

Kis, M., Wahidah Fitriani, dan Merli Irawati. "Analisis Dampak Penggunaan

Aplikasi TikTok pada Remaja: A Systematic Literature Review." *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2024): 228. https://doi.org/10.31943/counselia.v5i1.90.

Risky Azizah, Revina Sinta Ananda, dan Andhita Risko Faristiana. "Dampak TikTok terhadap Gaya Hidup Remaja Perempuan." *Student Scientific Creativity Journal* 1, no. 4 (2023): 403. https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i4.1681.

Sirait, Azyana Alda, dan Muhammad Irwan Padli Nasution. "Efektivitas Platform TikTok sebagai Media Pembelajaran PAI Berbasis Literasi Digital." *Dirosat : Journal of Islamic Studies* 9, no. 1 (2024): 83. https://doi.org/10.28944/dirosat.v9i1.1732.

Wawancara

Bagus, Deden. Wawancara Langsung, 04 Februari 2025.

Foni, Efrem. Wawancara Langsung, 15 Maret 2025.

Kelen, Fil. Wawancara Langsung, 15 Maret 2025.

Oke, Riki. Wawancara Langsung, 16 Maret 2025.

Raga, Agung. Wawancara Langsung, 15 Maret 2025.

Sumantro, Atro. Wawancar Langsung, 15 Maret 2025.

Surianto, Eduardus. Wawancara Langsung, 04 Februari 2025.

---------. Wawancara Langsung, 15 Maret 2025.

Waris, Elvis. Wawancara Langsung, 04 Februari 2025.

SUMBER WAWANCARA

NO	FOTO	KETERANGAN
1		Eduardus Surianto adalah seorang frater SVD tingkat IV di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero. Ia juga seorang mahasiswa di IFTK Ledalero dan menetap di Unit St. Arnoldus Janssen-Nitapleat. Ia juga berasal dari Manggarai.
2		Atro Sumantro adalah seorang frater SVD tingkat IV di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero. Ia juga seorang mahasiswa di IFTK Ledalero dan tinggal di Unit St. Arnoldus Janssen-Nitapleat. Ia juga berasal dari Manggarai.
3		Efrem Foni adalah frater SVD tingkat IV dan juga seorang mahasiswa IFTK Ledalero. Ia menetap di Unit St. Arnoldus Janssen-Nitapleat dan berasal dari Kefa.

4	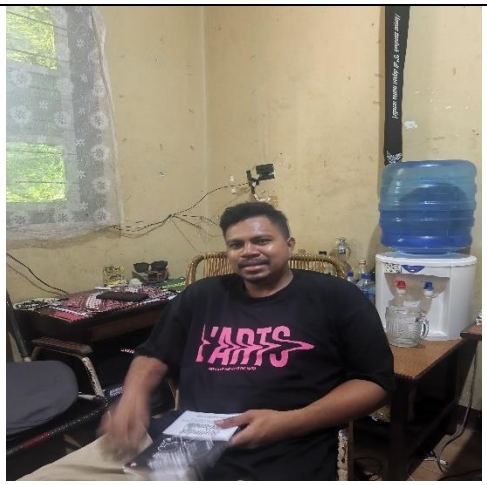	Fil Kelen adalah frater SVD tingkat IV dan berasal dari Larantuka. ia adalah seorang yang menyukai sastra dan menetap di Unit St. Arnoldus Janssen.
5	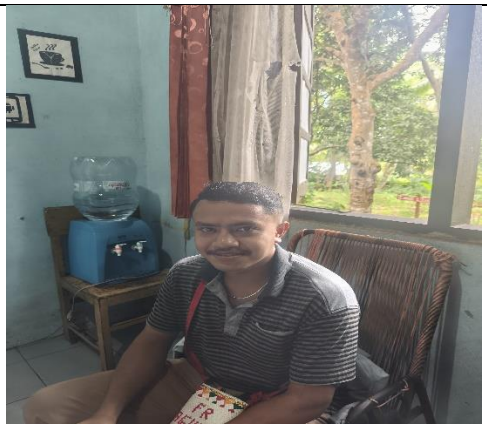	Frater Agung Raga berasal dari Bajawa dan tinggal di Unit St. Arnoldus Janssen-Nitapleat. Ia adalah frater SVD tingkat IV dan sedang menempuh pendidikan filsafat di IFTK Ledalero.
6		Elvis Waris adalah frater SVD tingkat IV yang sedang menempuh pendidikan filsafat di IFTK Ledalero. Ia berasal dari Ende dan menetap di Unit St. Arnoldus Janssen-Nitapleat

8		Riki Oke adalah seorang frater SVD tingkat III di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero. Ia juga seorang mahasiswa di IFTK Ledalero dan menetap di Unit St. Rafael. Ia juga berasal dari Maumere.
9	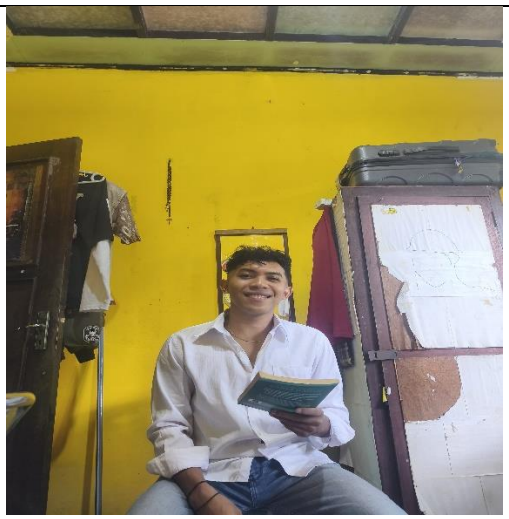	Frater Deden Bagus adalah mahasiswa IFTK Ledalero dan sekaligus seorang frater SVD tingkat IV. Ia berasal dari Ruteng-Manggarai dan menetap di Unit St. Arnoldus Janssen-Nitapleat.